



## **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* TERHADAP HASIL BELAJAR KELAS XI PIS SMA NEGERI 4 PEMATANG SIANTAR T.A 2022/2023**

**Anestesia Situmorang<sup>1</sup>, Binsar Tison Gultom<sup>2</sup>, Anton Luvi Siahaan<sup>3</sup>**

*Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar, Program Studi Pendidikan Ekonomi*  
e-mail: [situmoranganestesia@gmail.com](mailto:situmoranganestesia@gmail.com)

### **INFO ARTIKEL**

#### **Riwayat Artikel :**

Diterima : 23-05-2023

Disetujui : 29-05-2023

Diterbitkan : 31-05-2023

#### **Kata Kunci :**

Model Pembelajaran; Contextual Teaching and Learning; Hasil Belajar

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* Terhadap Hasil Belajar Kelas XI PIS SMA Negeri 4 Pematangsiantar T.A 2022/2023. Permasalahan dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi siswa masih rendah di SMA Negeri 4 Pematangsiantar serta kurangnya pemahaman guru dalam model pembelajaran yang bervariasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan merupakan penelitian eksperimen bentuk *Quasi Experimental Design*. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 4 Pematangsiantar. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas XI PIS SMA Negeri 4 Pematangsiantar T.A 2022/2023 dengan jumlah 144 siswa dan yang menjadi sampel penelitian adalah siswa kelas XI PIS 2 dan XI PIS 3 dengan jumlah 72 siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, tes, dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji homogenitas, dan analisis regresi linear sederhana serta dilakukan pengujian hipotesis. Dari hasil analisis data diperoleh uji normalitas yaitu bahwa residual data berdistribusi normal. Hasil pengujian homogenitas diperoleh dengan nilai signifikansi sebesar 0,109 maka data dikatakan homogen. Hasil analisis regresi linier sederhana yaitu nilai konstanta sebesar 2,059 bisa diartikan bahwa variabel dependen bernilai 0 (konstan), maka variabel independen bernilai 2,059 dan nilai koefisien regresi variabel independen bernilai positif (+) sebesar 4,762 bisa diartikan bahwa jika variabel independen meningkat maka variabel dependen akan menaik. Serta hasil pengujian hipotesis nilai yang diperoleh sebesar 0,000 yang  $< 0,05$  sehingga hipotesis penelitian ini  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Berdasarkan hasil penelitian pengaruh model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* terhadap hasil belajar, maka disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* Terhadap Hasil Belajar Kelas XI PIS SMA Negeri 4 Pematangsiantar T.A 2022/2023.



---

### **ARTICLE INFO**

#### **Article History :**

Received : 23-05-2023

Accepted : 29-05-2023

Publish : 31-05-2023

---

#### **Keywords:**

Learning Model; Contextual Teaching and Learning; Learning Outcomes.

### **ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect of the Contextual Teaching and Learning Learning Model on Learning Outcomes in Class XI PIS SMA Negeri 4 Pematangsiantar T.A 2022/2023. The problem in this study is the low student learning outcomes in economics subjects at SMA Negeri 4 Pematangsiantar and the lack of understanding of teachers in various learning models. This study uses a quantitative research approach. The type of research used is experimental research in the form of Quasi Experimental Design. This research was conducted at SMA Negeri 4 Pematangsiantar. The research population was all students of class XI PIS SMA Negeri 4 Pematangsiantar T.A 2022/2023 with a total of 144 students and the research samples were students in class XI PIS 2 and XI PIS 3 with a total of 72 students. Data collection techniques in this study are observation, tests, and documentation. Data analysis techniques in this study were normality tests, homogeneity tests, and simple linear regression analysis and hypothesis testing was carried out. From the results of data analysis, the normality test was obtained, namely that the residual data was normally distributed. The homogeneity test results obtained with a significance value of 0.109, the data is said to be homogeneous. The result of simple linear regression analysis is a constant value of 2.059 which means that the dependent variable is 0 (constant), the independent variable is 2.059 and the regression coefficient value of the independent variable is positive (+) of 4.762 which means that if the independent variable increases, the dependent variable will increase. rising. As well as the results of testing the hypothesis the value obtained is 0.000 which is  $< 0.05$  so that the research hypothesis  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted. Based on the results of research on the influence of the Contextual Teaching and Learning learning model on learning outcomes, it is concluded that there is a significant positive effect of the Contextual Teaching and Learning Learning Model on Learning Outcomes of Class XI PIS SMA Negeri 4 Pematangsiantar T.A 2022/2023.*

---

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah proses usaha sadar baik yang dilakukan secara sistematis dalam mewujudkan suasana belajar-mengajar supaya peserta didik dapat mengembangkan potensi dalam dirinya. Dengan adanya pendidikan maka seseorang dapat menambah kecerdasan, akhlak mulia, kepribadian, kekuatan spiritual, dan keterampilan yang bermanfaat bagi diri sendiri dan masyarakat. Pendidikan merupakan perbuatan yang mengubah dunia, jika pendidikan itu diterapkan dan dijalankan sehingga baik jugalah ke generasi penerus bangsa. Sementara itu, baik atau buruknya pendidikan di suatu bangsa dapat dilihat dari orientasi sistem pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan mutu Pendidikan. Mutu Pendidikan dapat ditingkatkan dalam rangka mendukung kinerja guru, pemerintah serta orang tua siswa dan masyarakat. Membahas tentang mutu pendidikan, tentu tidak terlepas dengan



proses belajar mengajar. Kegiatan belajar mengajar di sekolah merupakan kegiatan yang sangat penting. Hal ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian pendidikan antara lain bergantung pada bagaimana proses belajar siswa di sekolah. Kegiatan yang paling mendasar atau yang utama dalam proses pendidikan di sekolah adalah kegiatan proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar merupakan penentu dalam mencapai tujuan pendidikan. Siswa yang belajar diharapkan mampu mengalami perubahan baik itu dalam bidang pengetahuan, pemahaman, ketrampilan, nilai, dan sikap. Pada proses perkembang siswa, berhasil atau gagal hal tersebut ditentukan oleh kompetensi yang dimiliki oleh guru.

Hasil belajar adalah sasaran yang diharapkan oleh semua pihak namun hasil belajar harus relevan dengan tujuan pengajaran. Hasil belajar ekonomi yang akan diukur yaitu aspek kognitif segi kognitif tersebut berhubungan erat dengan penalaran (Maemunah, Herman, & Rahmatullah, 2018). Kemampuan guru dalam menyampaikan materi pelajaran merupakan salah satu upaya meningkatkan hasil belajar. Peranan guru dalam dunia pendidikan juga sangat penting. Kinerja guru sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran. Oleh karena itu, usaha meningkatkan kemampuan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran perlu mendapat perhatian dari penanggungjawab pendidikan. Guru merupakan komponen penting dalam menentukan mutu pendidikan, kesiapan guru dalam melaksanakan tugas profesinya diantaranya mendidik, mengajar, dan melatih harus didukung dengan kompetensi yang menunjang profesinya yang selalu dituntut untuk menghasilkan kinerja yang baik (Farmawati, Ramli, & Rahmatullah, 2018). Proses pembelajaran di sekolah dapat berlangsung dengan baik dan efektif apabila ada komunikasi dua arah yaitu antara komunikator (guru) dengan komunikan (siswa). Oleh karena itu, komunikasi harus diciptakan sehingga pesan yang akan disampaikan dalam bentuk materi pelajaran dapat diterima siswa. Guru diharapkan mampu membimbing aktivitas dan kreativitas siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan menggunakan model yang sesuai. Dalam melakukan proses pembelajaran guru dapat memilih dan menggunakan berbagai model pembelajaran. Macam-macam model pembelajaran berbagai jenis model. Masing-masing mempunyai kelebihan dan kekurangan. Pemilihan model pembelajaran perlu memperhatikan beberapa hal seperti materi yang disampaikan, tujuan pembelajaran, waktu yang tersedia, jumlah siswa, mata pelajaran, fasilitas dan kondisi siswa dalam pembelajaran serta hal-hal yang berkaitan dengan keberhasilan dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Salah satu alternatif yang dianggap terbaik adalah penerapan pengajaran dan pembelajaran kontekstual atau *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Tanggung jawab guru adalah membantu siswa memahami pokok bahasan dengan pemilihan model yang sesuai sehingga siswa dapat menerapkan pengetahuan yang dimilikinya dalam kehidupan sehari-hari. Model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) merupakan proses pembelajaran yang holistik dan bertujuan membantu siswa untuk memahami makna materi ajar dan mengaitkannya dengan konteks kehidupan mereka sehari-hari. Menurut Elaine B. Johnson dalam Rusman (2017:187) mengatakan pembelajaran kontekstual adalah suatu sistem pembelajaran yang cocok dengan otak yang menghasilkan makna dengan menghubungkan muatan akademis dengan konteks dari kehidupan sehari-hari siswa. Maka dari itu, model pembelajaran ini harus diterapkan sedemikian rupa untuk mengasah dan melatih kemampuan otak siswa dengan materi atau pengetahuan yang telah didapat dengan demikian dikaitkan dalam kehidupan nyata. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Yulianti Dkk (2019 : 97) *Contextual Teaching Learning* Dalam Pembelajaran Ekonomi disimpulkan bahwa dapat meningkatkan hasil belajar ekonomi melalui model pembelajaran *Contextual Teaching Learning*. Temuan yang peneliti dapatkan berdasarkan observasi di SMA Negeri 4 Pematangsiantar selama melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) pada tahun 2022, hampir seluruh pembelajaran yang dilakukan masih menggunakan model pembelajaran konvensional. Terlebih dalam mata pelajaran ekonomi banyak mencakup teori teori yang membutuhkan konsentrasi dan fokus yang tinggi untuk mempelajarinya. Pembelajaran yang dilakukan berpusat pada guru, dan siswa cenderung pasif saat kegiatan belajar mengajar. Kegiatan pembelajaran berupa ceramah, tanya-jawab, membaca, menulis, dan menjawab soal. Peneliti melihat bahwa hasil belajar dikategorikan masih tergolong rendah khusus pada mata



pelajaran ekonomi. Hal ini dikarenakan dalam proses penyampaian materi guru masih berfokus pada ceramah dalam mengajar yang bisa dikatakan monoton bahkan membosankan, sehingga kebanyakan siswa di SMA Negeri 4 Pematangsiantar langsung menurut, mudah percaya, dan tidak dapat mempertahankan argumennya dalam proses belajar mengajar berlangsung di kelas sehingga berdampak pada hasil belajar. Berikut ini peneliti menyajikan daftar nilai siswa kelas XI PIS pada mata pelajaran ekonomi SMA Negeri 4 Pematangsiantar. Data berikut merupakan hasil penilaian guru mata pelajaran ekonomi yang bersumber dari hasil Ujian Akhir Semester Ganjil kelas XI PIS Tahun Ajaran 2022/2023.

**Tabel 1. Data Nilai Siswa kelas XI PIS**

Kelas	Jumlah Siswa	Lulus KKM	Tidak Lulus KKM
XI PIS 1	36 siswa	23 siswa	13 siswa
XI PIS 2	36 siswa	21 siswa	15 siswa
XI PIS 3	36 siswa	21 siswa	15 siswa
XI PIS 4	36 siswa	24 siswa	12 siswa

(Sumber: Guru Ekonomi SMA Negeri 4 Pematangsiantar)

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* Terhadap Hasil Belajar Kelas XI PIS SMA Negeri 4 Pematangsiantar T.A 2022/2023”.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan merupakan penelitian eksperimen bentuk quasi experimental. Salah satu bentuk dari *quasi experimental design* yang digunakan yaitu *Nonequivalent Control Group Design*. Dalam design ini terdapat dua kelompok yaitu kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random (Sugiyono, 2017:79). Kelompok pertama diberi perlakuan (X) dan kelompok yang lain tidak. Kelompok yang diberikan perlakuan disebut kelompok eksperimen dan kelompok yang tidak diberi perlakuan disebut kelompok kontrol. Sampel yang diambil dalam penelitian ini terdiri dari dua kelas, yaitu: kelas XI PIS 2 sejumlah 36 orang sebagai kelas control, dan kelas XI PIS 3 sejumlah 36 orang sebagai kelas eksperimen. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes soal pilihan ganda sebanyak 25 soal dengan 5 alternatif jawaban yaitu A, B, C, D, dan E dengan satu jawaban yang benar. Soal ini digunakan untuk uji kemampuan hasil belajar peserta didik. Instrumen yang digunakan dalam suatu penelitian, terlebih dahulu harus dilakukan pengabsahan. Data yang diperoleh dikatakan absah apabila alat pengumpulan data atau instrumen yang digunakan benar-benar valid sebagai alat ukur. Karakteristik alat evaluasi yang baik adalah sesuai dengan prinsip-prinsip evaluasi, valid, reliabel, deskriminatif, dan praktis. Oleh karena itu, instrumen atau soal yang digunakan untuk tes objektif dalam penelitian harus ditentukan kualitas soalnya yang ditinjau dari segi validitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan reliabilitas soal. Rumus yang digunakan untuk menguji validitas instrumen adalah rumus korelasi product moment:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \quad (\text{Arikunto 2013:87})$$

Instrumen dalam penelitian ini adalah instrumen tes bentuk objektif atau uraian. Maka untuk menguji reliabilitasnya rumus yang digunakan:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1}\right)\left(1 - \frac{\sum \sigma^2_i}{\sigma^2_t}\right) \quad (\text{Arikunto 2013:122})$$



Keterangan:

$r_{11}$  = reliabilitas yang dicari

$\sum \sigma^2_i$  = jumlah varians skor tiap-tiap item

$\sigma^2_i$  = varians total

Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *settingan*, berbagai sumber dan berbagai cara. Menurut Sugiyono (2017:137) menyatakan bahwa teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan), dan gabungan ketiganya. Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan penelitian adalah Observasi, tes, dan dokumentasi.

Analisis data adalah proses menguji kebenaran hipotesis. Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran, dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis, dan ilmiah.

#### **Uji Normalitas**

Pengujian normalitas data akan dilakukan menggunakan metode grafik Normal P-P Plot dan metode *Kolmogorov-Smirnov Test* pada paket aplikasi SPSS, merupakan cara termudah untuk melihat residual normalitas. Pada grafik Normal P-P Plot data dikatakan berdistribusi normal jika titik-titik menyebar di sekitar garis dan mengikuti garis diagonal, sedangkan pada metode *Kolmogorov-Smirnov Test* data dikatakan berdistribusi normal:

- Jika nilai Asymp. Sig (2-tailed) lebih dari 0,05 maka data berdistribusi normal
- Jika nilai Asymp. Sig (2-tailed) kurang dari 0,05 maka data tidak berdistribusi normal

#### **Uji Homogenitas**

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah data homogen sama atau tidak. Uji homogenitas dilakukan setelah data persyaratan normalitas terpenuhi, yakni data dinyatakan berdistribusi normal.

Dengan kriteria uji:

- Jika nilai signifikansi atau Sig. < 0,05 maka dikatakan bahwa varians dari dua atau lebih kelompok data adalah tidak sama (tidak homogen).
- Jika nilai signifikansi atau Sig. > 0,05 maka dikatakan bahwa varians dari dua atau lebih kelompok data adalah sama (homogen).

#### **Analisis Regresi Linier Sederhana**

Analisis regresi linier sederhana adalah hubungan secara linier antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini digunakan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen (Y) apabila nilai variabel independen (X) mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, apakah positif atau negatif.

Rumus dari persamaan dari regresi linier sederhana:

$$Y = a + bX + \epsilon \quad (\text{Sugiyono, 2017:261})$$

#### **Pengujian Hipotesis**

Uji hipotesis dilakukan untuk menguji kebenaran tentang suatu pernyataan secara statistik untuk menarik kesimpulan, dan menerima atau menolak pernyataan yang diasumsikan dengan mengumpulkan bukti atau data yang diperlukan. Pengujian hipotesis ini menggunakan rumus Uji t-sampel independen dalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

$$t_{tabel} = t_{(a, dk=n_1+n_2-2)}$$

(Sugiyono, 2017:138)



## HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk menguji validitas soal tes pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode korelasi *product moment* yaitu instrumen dikatakan valid apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Uji coba ini dilakukan diluar daripada sampel penelitian, dimana berjumlah 25 siswa yang diambil dari kelas XI PIS SMA Negeri 4 Pematangsiantar.

**Tabel 2. Hasil Uji Validitas**

Soal	Nomor Soal	Jumlah
Valid	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,14,15,16,17,18,19,20,22,25	21
Tidak Valid	13,21,23,24	4

(Sumber: Data diolah tahun 2023)

Dari hasil uji yang dilakukan ditemukan bahwa 4 soal yang tidak valid dan 21 soal valid dari 25 soal.

Uji reliabilitas adalah suatu keadaan ketika dilakukan peneliti di waktu yang berbeda tetap menghasilkan data penelitian yang sama. Untuk menguji reliabilitas soal tes pada penelitian ini, maka peneliti menggunakan metode *Cronbach Alpha* dengan kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel jika koefisien reliabilitas lebih dari 0,6.

**Tabel 3. Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,863	,862	25

(Sumber: SPSS 22)

Berdasarkan tabel 3 diatas, diketahui angka *Cronbach Alpha* adalah sebesar 0,862. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel dapat dikatakan reliabel.

Uji tingkat kesukaran adalah angka yang menunjukkan proporsi siswa yang menjawab betul suatu soal. Makin besar tingkat kesukaran soal berarti soal itu semakin sulit demikian juga sebaliknya. Perhitungan ini dilakukan dibantu dengan menggunakan program *Microsoft Excel*.

**Tabel 4. Hasil Uji Tingkat kesukaran Butir Tes**

No.	Kriteria	Nomor Soal	Jumlah
1	Sukar	16,18	2
2	Sedang	2, 3, 4, 7, 10, 13, 14, 15, 17, 18, 19, 20, 24, 25	14
3	Mudah	1, 5, 6, 8, 9, 11, 12, 21, 22, 23	9

(Sumber: Data diolah tahun 2023)

Berdasarkan tabel 4 diatas, maka analisis butir soal uji coba tingkat kesukaran butir tes diperoleh 2 soal kriteria sukar, 14 soal kriteria sedang, dan 9 soal kriteria mudah.

Hasil pembelajaran pada mata pelajaran ekonomi terhadap 36 siswa SMA Negeri 4 Pematangsiantar kelas kontrol dan eksperimen XI PIS dirangkum tabel dibawah ini.

**Tabel 5. Hasil Pre Test dan Post Test Kelas Eksperimen dan Kontrol**

### Descriptive Statistics



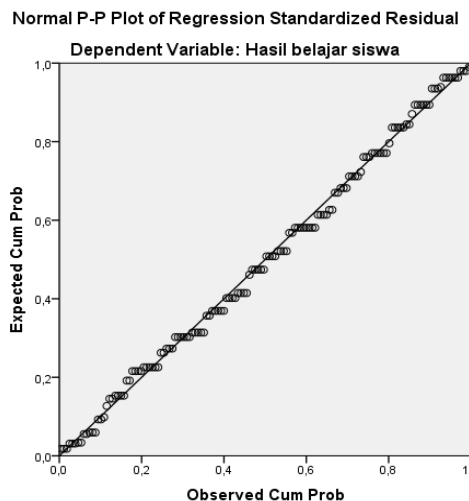
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PreTest Eksperimen	36	19,0476	66,6667	43,915344	13,4740443
PostTestEksperimen	36	42,8571	95,2381	72,486772	14,1769607
PreTest Kontrol	36	19,0476	76,1905	43,783069	14,0257269
PostTest Kontrol	36	38,0952	85,7143	60,449735	10,6673618
Valid N (listwise)	36				

(Sumber: SPSS 22)

Berdasarkan tabel 5 diatas pada *pre-test* yang dilakukan pada kelas kontrol ditunjukkan nilai yang paling rendah yaitu 19,0476 dan paling tinggi yaitu 76,1905 sedangkan perolehan rata-rata yang didapat pada *pre-test* di kelas kontrol yaitu 43,7831. Setelah dilakukan model pembelajaran konvensional yaitu ceramah, maka dilakukan tes ulang maka didapatkan hasil belajar siswa yaitu *post-test* dengan nilai paling rendah yaitu 38,0952 dan paling tinggi yaitu 85,7143. Pada kelas eksperimen *pre-test* yang dilakukan ditunjukkan nilai paling rendah yaitu 19,0476 dan paling tinggi yaitu 66,6667. Setelah dilakukan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*, maka dilakukan tes ulang maka didapatkan hasil belajar siswa yaitu *post-test* dengan nilai paling rendah yaitu 42,8571 dan paling tinggi yaitu 95,2381. Dengan demikian, pada hasil tes yang dilakukan pada kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* memperoleh nilai yang lebih tinggi dibandingkan pada kelas kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional.

Uji normalitas dilakukan untuk menilai distribusi residual dari data penelitian apakah memenuhi persyaratan normalitas. Berikut adalah hasil uji normalitas menggunakan teknik *probability plot*.

**Gambar 1. Hasil Uji Normalitas Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning***



Berdasarkan gambar 1 diatas titik-titik plot mengikuti dan dapat dikatakan mendekati garis diagonal. Oleh karena itu, sebagai kriteria atau pedoman pengambilan keputusan, uji normalitas plot probabilitas menyimpulkan bahwa residual berdistribusi normal.

**Tabel 6. Hasil Regresi Linier Sederhana Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
-------	-----------------------------	---------------------------	---	------



	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2,059E-9	,000		,008	,994
perlakuan	4,762	,000	1,000	276696934,687	,000

a. Dependent Variable: hasil

Hasil regresi linier sederhana terlihat pada tabel 4.8 pada kolom B konstanta (a) sebesar 2,059 dan pada nilai kelas koefisien regresi (b) sebesar 4,762. Persamaan regresi yang diperoleh adalah  $Y = 2,059 + 4,762X$ . Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Nilai konstanta sebesar 2,059 bisa diartikan bahwa variabel dependen bernilai 0 (konstan), maka variabel independen bernilai 2,059.
2. Nilai koefisien regresi variabel independen bernilai positif (+) sebesar 4,762 bisa diartikan bahwa jika variabel independen meningkat maka variabel dependen akan menaik.

Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* terhadap hasil belajar. Pengujian hipotesis dilakukan setelah menentukan uji normalitas dan homogenitas dari data hasil belajar pada kelas eksperimen dan kontrol. Dengan uji statistik parametrik pada penelitian ini menggunakan Uji Independent Sampel t-test dengan SPSS 22. Dengan kriteria, jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima, sedangkan jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak. Hasil analisis disajikan pada tabel 4.9 dibawah ini.

#### Hasil Uji t-test

#### Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances	t-test for Equality of Means								
		F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar Siswa	Equal variances assumed	2,634	,109	4,071	70	,000	12,0370370	2,9570012	6,1394841	17,9345900
	Equal variances not assumed			4,071	65,012	,000	12,0370370	2,9570012	6,1315180	17,9425560

Berdasarkan hasil analisis diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 4,071  $>$  2,045  $t_{tabel}$  dengan nilai sig. 0,000  $<$  0,05. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan  $H_a$  diterima, artinya model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (X) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar (Y). Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SMA Negeri 4 Pematangsiantar tentang Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* Terhadap Hasil Belajar Kelas XI PIS SMA Negeri 4 Pematangsiantar T.A 2022/2023, peneliti melakukan penelitian pada dua kelas yaitu kelas kontrol dan eksperimen yaitu di kelas XI PIS pemilihan kedua kelas ini bertujuan untuk mengetahui



perbedaan hasil belajar pada kedua kelas dengan model pembelajaran yang berbeda. Dalam pengujian hipotesis ini, data diuji dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana dan hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* Terhadap Hasil Belajar. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* meningkatkan hasil belajar. Dari segi hasil belajar untuk kelas kontrol dengan nilai hasil belajar yang rendah, hal ini dikarenakan siswa merasa bosan karena interaksi yang kurang dan penyampaian materi dan permainan guru lebih dominan. Ia berperan penuh dalam kelangsungan proses pembelajaran. Hanya guru yang berperan, siswa tidak aktif. Dibandingkan dengan kelas eksperimen, siswa menjadi lebih aktif karena proses pembelajaran berlangsung dikombinasikan antara materi dengan proses tanya jawab. Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* ini menentukan siswa yang akan menjawab pertanyaan dari guru. Proses pembelajaran dirancang untuk memfasilitasi setiap komponen dan proses.

Berdasarkan hasil uji hipotesis secara uji t diperoleh nilai diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar  $4,071 > 2,045$   $t_{tabel}$  dengan nilai sig.  $0,000 < 0,05$ . Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan  $H_a$  diterima, artinya model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (X) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar (Y). Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu dari Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Terhadap Hasil Belajar yang diteliti oleh Kasmawati, Nur Khalusah Latuconsina, dan Andi Ika Prasati Abrar (2017) yang bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa yang diajar menggunakan pembelajaran CTL dan yang tidak diajar menggunakan pembelajaran CTL di kelas IPA MAN 1 Makassar. Serta penelitian ini didukung juga dengan penelitian *Contextual Teaching Learning* Dalam Pembelajaran Ekonomi yang diteliti oleh Yulianti, Ilham Thaeif, Rahmatullah (2019). Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (classroom action research) yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar ekonomi melalui model pembelajaran *Contextual Teaching Learning* (CTL).

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* terhadap hasil belajar, maka disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* Terhadap Hasil Belajar Kelas XI PIS SMA Negeri 4 Pematangsiantar T.A 2022/2023. Bagi guru dan calon guru, disarankan alangkah lebih baiknya menerapkan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* serta menguasai kelas agar siswa berperan aktif pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Untuk peneliti selanjutnya, agar lebih cermat serta dapat mengembangkan model pembelajaran yang lebih tepat dan efisien atau variabel-variabel lain yang berhubungan dengan peningkatan hasil belajar untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis menyampaikan rasa hormat dan terimakasih atas kerjasama yang baik dari Kepala Sekolah, Guru dan Staff Pegawai SMA Negeri 4 Pematang Siantar dan Dekan FKIP Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar yang telah memberikan dukungan moral dan spiritual sehingga kegiatan penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik.

## **REFERENSI**

- Arikunto, S. (2013). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Arikunto, S. (2018). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Diyah, Tanti, R., Wahyuningsih, Amaranta, Maria, DG. (2019, Mei). Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* Terhadap Hasil Belajar Matematika. JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran), Volume 5 Nomor 1, Hal 83-92.



- Farmawati, E., Ramli, A., & Rahmatullah, R. (2018). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kinerja Guru Ekonomi Pada SMA Negeri Di Kota Makassar. *JEKPEND: Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 1(2), 23–29. <https://doi.org/10.26858/jekpend.v1i2.7267>
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Hamdayama, Jumanta. (2016). *Metodologi Pengajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Helmiati.2012. Model Pembelajaran. In Yogyakarta: Aswaja Pressindo. <https://repository.uin-suska.ac.id/10368/1/Model%20Pembelajaran.pdf>
- Istarani. (2018). *Ensiklopedia Pendidikan*. Medan : Larispa.
- Kasmawati, Khalisah, Nur, I., Ika, Andi, PA. (2017, September). Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Pendidikan Fisika*, Vol. 5 No.2, Hal 70-75.
- Maemunah, M., Herman, H., & Rahmatullah, R. (2018). Kecerdasan Emosional dan Berfikir Logis Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Ekonomi. *JEKPEND: Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 1(2), 66–73. <https://doi.org/10.26858/jekpend.v1i2.7254>
- Nur, M. A. (2016). Pengaruh Perhatian Orang Tua, Konsep Diri, Persepsi Tentang Matematika Terhadap Hasil Belajar Matematika Melalui Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri Di Kecamatan Ujung Loe Kabupaten BULUKUMBA. *Jurnal Matematika Dan Pembelajarannya Volume 2*, 64 - 79.
- Priyatni, Endah Tri. 2013. *Kurikulum Berbasis Kompetensi dan Pembelajaran Konteksual*. Malang: Universitas Negeri Malang
- Priansa, Donni Juni. 2017. *Pengembangan Strateg dan Model pembelajaran*. Bandung: CV. Pustaka Setia
- Rahmat, & Dimas, H. (2017). Pengaruh Motivasi Belajar dan Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Pada Siswa di SMK Kawula Indonesia. *Skripsi thesis, Universitas Negeri Jakarta*.
- Rahmatullah, R. (2018). Pembelajaran Ekonomi Berjatidiri Bangsa. *JEKPEND: Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 1(1), 10. <https://doi.org/10.26858/jekpend.v1i1.5055>
- Rusman. (2017). *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Saefuddin, H. Asis dan Berdiati, Ika. 2014. *Pembelajaran Efektif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Saputra , H., Kurniati, T, R. F., & Ahmad , Y. (2012). Efektivitas Metode Praktikum Indikator Asam Basa Berbasis (CTL) Contextual Teaching and Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri 7 Pontianak. 8 (1).



- Saragih, Aldinand. 2022. *Hubungan Antara Kecemasan Belajar Dan Perhatian Orangtua Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 9 Pematang Siantar Tahun Ajaran 2021/2022*. Skripsi tidak diterbitkan. Pematang Siantar. FKIP Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar.
- Slamento. (2010). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugarni, Mika. 2021. *Pengaruh Model Pembelajaran Mind Mapping Pada Mata Kuliah Asuhan Kebidanan Kehamilan Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa DIII Kebidanan*. Tesis tidak diterbitkan. Makassar: Sekolah Pascasarjana Program studi Ilmu Kebidanan universitas Hasanuddin.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulfemi, W. B., & Yuliani, N. (2019). Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) Berbantu Media Miniatur Lingkungan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS. *Edunomic: Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan* Vol. 7, No. 2.
- Susato, A. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Prenandamedia Group.
- Suyadi. 2013. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Trianto. (2015). *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berinovasi, Konstruktivisme*. Jakarta: Prenandamedia Group.
- Yulianti, Thaief, I., & Rahmahtullah. (2019, September). Contextual Teaching Learning Dalam Pembelajaran Ekonomi. *Pinisi Business Administration, Volume 1 Nomor 2*, Hal 117-124.